

ABSTRAK

Ummaya, Nur Amali. 2024. The Correlation Between The Frequency of Watching Video Contents on Tiktok and Students Listening Achievement in English Learning Of 8th Grade Students at MTsN 3 Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd

Kata Kunci: Frekuensi, Menonton, Tiktok, Listening Achievement, Penelitian Korelasi

Penelitian ini mengkaji untuk menindaklanjuti kelemahan pada penelitian terdahulu dari Nurul Huda Ibrahim (2023), tentang student preception of using tiktok for english learning, pada penelitiannya terdapat beberapa kelemahan seperti, kurangnya sampel penelitian yang hanya terdapat 23 responden, dan juga data analisis data yang kurang mendalam pada penelitian tersebut yang hanya fokus pada persepsi siswa, pada penelitiannya juga tidak menjelaskan lebih spesifik tentang pengukuran yang berhubungan dengan penggunaan tiktok dan peningkatan kemampuan belajar siswa, pada penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa menganggap tiktok sebagai alat yang menarik dan efektif untuk belajar bahasa Inggris, dengan demikian terdapat asumsi bahwa frekuensi menonton konten video di tiktok dapat memberikan dampak pada pembelajaran bahasa Inggris siswa terutama dalam keterampilan mendengarkan.

mendengarkan adalah sebuah kemampuan memahami apa yang pembicara sedang katakan, dalam mendengarkan memerlukan audio atau audio-visual untuk melatih kecakapan, ketepatan, dan juga pemahamannya dalam mendengarkan, dalam hal ini aplikasi tiktok adalah salah satu media audio visual yang sering kali dijadikan sebagai media pembelajaran guru ataupun siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan skill siswa dalam mendengarkan selama masa pandemi covid-19, Tiktok adalah aplikasi video music media social untuk android dan ios, yang diluncurkan pada tahun 2016 oleh Zhang Yiming, sebuah perusahaan asal Tiongkok, aplikasi ini digunakan untuk membuat video pendek seperti berbagi

music pendek. Komedi, lypsink, video talenta, video pembelajaran, dll.

Tujuan penelitian ini tentunya untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang: adakah hubungan antara frequency menonton video konten di tiktok dengan pencapaian mendengarkan siswa dalam Pelajaran Bahasa Inggris, penelitian ini dilakukan di kelas 8-H MTsN 3 Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 dengan 35 siswa sebagai populasi dan sample penelitian yang menggunakan Teknik non probability yakni, Teknik sample purposive.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner dan tes, kuisioner digunakan untuk mengukur Frequency of watching video content on tiktok, sedangkan test digunakan untuk mengukur Listening Achievement, untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis Pearson product moment correlation.

Ditemukan Hasil perhitungan analisis data korelasi bahwa nilai yang dihasilkan Pearson correlation adalah 0.240 yang berarti ada korelasi yang positif antara frekuensi siswa menonton video konten di tiktok dan pencapaian listening mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris dan nilai signifikan menunjukkan 0.165 yang berarti nilai lebih besar daripada 0.05 berdasarkan hal ini diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H_0) ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi siswa dalam menonton video content di tiktok dan pencapaian mendengarkan mereka pada siswa kelas 8H di MTsN 3 Tulungagung, hubungan antara frekuensi menonton video content di tiktok dan pencapaian listening dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka memiliki kekuatan hubungan yang rendah dan memiliki arah hubungan yang positif, berdasarkan hasil penelitian ini, video content berbahasa Inggris di tiktok dapat menjadi alternatif media untuk meningkatkan pencapaian mendengarkan murid baik di saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran akan tetapi hubungan tersebut masuk dalam kategori rendah.

ABSTRAC

Ummaya, Nur Amali. 2024. The Correlation Between the Frequency of Watching Video Content on TikTok and Student Listening Achievement in English Learning Of 8th Grade Students at MTsN 3 Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd

Keywords: Frequency, watching TikTok, Listening Achievement, Correlation method.

This research seeks to address the limitations found in a previous study conducted by Nurul Huda Ibrahim (2023) that discussed about students' perceptions of using TikTok for learning English. Nurul Huda Ibrahim's study had several weaknesses, including a small sample size of only 23 respondents and a superficial analysis that only focuses on students' perception. The study also lacks specific measurements related to the use of TikTok and its impact on students' language learning abilities. Previously, the study indicated that students view TikTok as an interesting and effective tool for learning English. From this, there are assumptions that the frequency of watching TikTok videos may impact students' English language learning, especially in listening skills.

Listening is the skill of understanding what the speaker is saying, and listening needs audio or audio-visual tools to improve abilities, accuracy, and comprehension. TikTok is often used as a platform for teaching English during the COVID-19 pandemic. TikTok, launched in 2016 by Zhang Yimin from China, is a social media app where users create short videos, including music sharing, comedy, lip-sync, talent showcase, and educational content, etc.

The purpose of this study is to answer research questions about: is there any correlation between the frequency of watching video content on TikTok and students' listening achievement in English learning. This research was conducted in class 8-H MTsN 3 Tulungagung in the academic year 2023/2024 with 35 students as the

population and research sample using non probability techniques, namely purposive sample techniques.

This research method is quantitative using a correlation approach, the instruments used to collect data are questionnaires and test, questionnaires are used to measure frequency of watching video contents on TikTok, while test are used to measure listening achievement, to analyze the data this study used Pearson product moment correlation analysis.

The results of the correlation data analysis calculation found that the value generated by the Pearson correlation is 0.240 which means that there is a positive correlation between the frequency of students watching video contents on TikTok and their listening achievement in English language learning and the significant value shows 0.165 which means the value is bigger than 0.05 based on this it is known that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, so it can be concluded that there is a correlation between the frequency of students watching video contents on TikTok and students listening achievement in class 8H students at MTsN 3 Tulungagung, the correlation between the frequency of watching video content on TikTok and listening achievement in their English language learning has a low correlation strength and has a positive correlation direction, based on the results of this study, English video content on TikTok cannot be an alternative media to improve students' listening achievement both during and outside of learning but if it can be the correlation is included in the low category correlation